



**ATEJA®**  
INTERIOR FABRIC INTERNATIONAL STANDARD  
www.ateja.co.id



**新高記**  
SINGAPORE KOO KEE RESTAURANT  
SINGAPORE • CHINA • INDONESIA

**Indonesia**

INTERNATIONAL MEDIA,

# Unair Kukuhkan Penemu Vaksin Aztrazeneca Prof Carina Dewi Joe Sebagai Guru Besar Kehormatan



Prof Dr Mohammad Nasih.

**SURABAYA (IM)** - Unair (Universitas Airlangga) kembali menggelar Sidang Pengukuhan Guru Besar (Gubes), dengan mengukuhkan lima Gubes baru di Aula Graha Mukti, Kampus MERR-C, Rabu (20/12).

Salah satunya adalah penemu vaksin AstraZeneca Prof (HCUA) Carina Dewi Joe BSc MSc PhD, yang dikukuhkan sebagai Guru Besar Kehormatan Unair.

Dalam orasinya yang bertajuk *Innovative Strategies for Preventing and Overcoming Pandemics: Integrating Technology and Human Expertise*, Prof (HCUA) Carina menyampaikan bahwa vaksin menjadi kunci menghadapi ancaman pandemi.

"Seperti yang kita lihat saat pandemi Covid-19 lalu, vaksin berperan dalam meningkatkan resistensi dan ketahanan kesehatan



Lima Guru Besar baru Unair bersama Rektor dan Senat Unair.

kita," ucapnya.

Dia menambahkan, tidak hanya vaksin Covid-19. Tetapi pengembangan vaksin untuk jenis patogen lainnya, juga harus terus berlanjut. Hal ini menjadi bentuk antisipasi terhadap potensi munculnya pandemi baru di masa mendatang.

"Untuk itu, penting dilakukan pendekatan tradisional hingga pendekatan kolaboratif dengan teknologi. Untuk menciptakan solusi mutakhir dan meningkatkan kesiapan dalam menghadapi pandemi di masa depan," ung-

kap alumnus Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT) Australia itu.

Prof (HCUA) Carina juga menilai, bahwa pengembangan vaksin merupakan bentuk investasi pada kesehatan Indonesia. Investasi pada kesehatan inilah, yang akan menjaga dan melindungi generasi penerus bangsa dan negara.

"Dengan berinvestasi pada penelitian dan pengembangan vaksin, kita bisa mengembangkan vaksin yang lebih efektif, aman, dan terjangkau. Kita juga bisa

menciptakan resiliensi manufaktur vaksin, yang dapat memproduksi vaksin secara mandiri," jelas peneliti University of Oxford itu.

"Untuk itu, kita harus mengkolaborasi teknologi, edukasi, regulasi, dan aksi bersama, untuk menciptakan infrastruktur kesehatan yang canggih dan unggul. utamanya di daerah kurang terjangkau (kurang layak)," imbuhnya.

Sementara itu, dalam sambutannya saat memimpin jalannya sidang pengukuhan, Rektor Un-

air Prof Dr Mohammad Nasih SE MT Ak memberi ucapan selamat, sekaligus mengingatkan tugas dan sekap terjang seorang profesor.

"Menjadi seorang profesor bukanlah tugas yang mudah. Mengingat semboyan *excellence with morality* Unair, yang menuntut seluruh civitas Unair, terutama para gubes, untuk terus menegakkannya. Profesor itu tunjangan sedikit, tetapi tugas dan tanggung jawabnya sungguh luar biasa," ujarnya.

Kendati demikian, Prof Nasih



Prof (HCUA) Carina Dewi Joe.

menyebut jika materi tidak dapat menjadi satu-satunya ukuran, untuk mengganjar tugas seorang profesor.

"Kemaslahatan bagi umat manusia sebagai hasil dari peran mereka, akan memberikan balasan pahala yang akan terus mengalir bagi dirinya," ungkapnya.

Selain mengukuhkan Prof (HCUA) Carina Dewi Joe BSc MSc PhD sebagai Guru Besar Kehormatan.

Unair juga mengukuhkan empat Guru Besar lainnya, yakni Prof Dr Afif Nurul Hidayati dr SPDVE SubspVen FINSVD FAADV, Prof Dr dr Roedi Irawan MKes SpA(K), dan Prof Dr dr Erwin Astha Triyono SpPDKPTI FINASIM dari Fakultas Kedokteran. Dan Prof Dr Dra Ni Wayan Sartini MHum dari Fakultas Ilmu Budaya. ● **anto tze**

## PSMTI Jabar Bersama Perwanti, Paguyuban Shandong Bandung dan KMP Adakan Baksos Berbagi Kasih Natal



Berfoto bersama para lansia di Pant Werdha Nazareth.



Berfoto bersama di Pemulihan Dunamis Agape.

**BANDUNG (IM)** - PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Jawa Barat bersama Perwanti (Persaudaraan Wanita Tionghoa Indonesia) PSMTI Jawa Barat, Paguyuban Shandong Bandung dan Kelompok Masyarakat Peduli, Kamis (14/12) lalu melakukan bakti sosial dalam rangka menyambut Natal dan Tahun Baru.

Para perwakilan dari kelima organisasi tersebut melakukan baksos yang mengusung tema "Berbagi Kasih Natal" di Rumah Pemulihan Dunamis Agape di



Panitia baksos berfoto bersama di kantor sekretariat PSMTI Jabar.

Jalan Mekarwangi yang menampung tunawisma terdiri dari 30 laki-laki dan 16 perempuan.

Di rumah Pemulihan Dunamis Agape, mereka menyerahkan sejumlah bantuan berupa beras, telur, susu, roti, biskuit, minyak kayu putih dan peralatan mandi.

Setelah dari Rumah Pemulihan Dunamis Agape, mereka kemudian melanjutkan baksosnya di Rumah Ruth dan Pant Werdha Nazareth.

Di sana mereka juga menyerahkan bantuan. ● **snowy**



Panitia baksos berfoto bersama di Rumah Ruth.



Panitia baksos bernyanyi bersama para penghuni di Pemulihan Dunamis Agape.

## Prabowo Tidak Menginginkan Rakyat Terkotak-Kotak

**HADIR** dalam acara Silaturahmi & Gala Dinner Aliansi Tionghoa Indonesia yang dikoordinir oleh Anda Hakim dan Eddie Kusuma, Prabowo Subianto mengemukakan banyak upaya yang perlu dilakukan bangsa Indonesia tanpa memandang latar belakang suku, golongan dan lainnya.

Hanya melalui kerukunan dan persatuan maka Indonesia dapat mencapai kemajuannya bersama dan melompat ke masa emas yang dicita-citakan bersama, demikian dikatakan Prabowo dalam salah satu bagian sambutannya.

Prabowo tampil penuh semangat dan secara lugas sebagaimana biasa menjelaskan betapa pencapaian yang dilakukan para pemimpin terdahulu wajib diteruskan guna mewujudkan kesejahteraan yang setiap orang, setiap rakyat ingin memilikinya. Rasa keadilan juga merupakan perhatian Prabowo sekaligus menyebutkan adanya peperangan antar bangsa yang sangat memprihatinkan.

Di hadapan sekitar 600 undangan, kehadiran Prabowo Subianto juga Ketum Demokrat, AHY, serta Grace Natalie, Wakil Ketua Dewan Pembina PSI termasuk Hashim Djojohadikusomo, Dewan Pembina Gerindra, mendapat sambutan antusias yang luar biasa, menunjukkan dukungan yang kuat.

AHY yang berkesempatan menyampaikan sambutannya menegaskan keyakinannya bahwa Prabowo Subianto adalah



satu-satunya sosok saat ini yang mampu memimpin dan menghantarkan Indonesia menuju kegemilangannya kelak di tahun 2045.

Prabowo juga menyampaikan banyak terima kasih dan dengan rendah hati meminta maaf atas keterlambatan kehadirannya di acara ini. Sayangnya Prabowo pun tak dapat berlama menikmati acara dikarenakan tugas lain yang harus dihadapinya.

Meskipun begitu antusiasme undangan cukup menyemangati acara dengan menyimak pesan penting Prabowo bahwa jangan ada permusuhan apalagi terkotak-kotak hanya karena berbeda pilihan. "Seribu kawan terlalu sedikit, satu musuh terlalu banyak" adalah ungkapan filosofi Tionghok yang diketahuinya setelah masa pensiun.

Prabowo mengatakan dulu ingat lafal Mandarinnya, tapi kini ia tak berani karena takut salah. Jujur seperti biasanya.

Sesuatu yang kecil namun indah telah ditorehkan oleh Prabowo Subianto dihadapan warga Tionghoa Jakarta ini, semoga jalan menuju niat ikhlas disertai segala kemampuannya akan menghantarkannya untuk memimpin Indonesia lima tahun kedepan seperti doa yang dipanjatkan malam itu.

Oleh : Adian Radiatus



# PT KCIC Sukses Gelar Lomba Whoosh International Cartoon Contest 2023



Allan Tandiono



Zhang Wenxi



Agus Widodo



Toni Masdiono



Ana Agustine



Pelukis remaja Vincent Prijadi Purwono (tengah) berhasil meraih penghargaan khusus.

**JAKARTA (IM)** - PT KCIC (Kereta Cepat Indonesia China) baru saja sukses mengadakan lomba pembuatan kartun dan komik kereta cepat "Whoosh" Jakarta-Bandung atau Whoosh International Cartoon Contest 2023.

Gelaran lomba tersebut resmi ditutup dengan sebuah acara Gala Dinner yang digelar di Jimbaran Garden, Jakarta pada Kamis (21/12) malam lalu.

Hadir dalam acara tersebut Direktur Manajemen Proyek dan Pengembangan Bisnis PT KCIC Allan Tandiono, Pemimpin Redaksi Guojiao Ribao Zhang Wenxi, Vice President Director PT Sinda Budi Sentosa Jony Yuwono, Muljawan Jahja, Untung K Wijaya, Sekjen Pakarti (Persatuan Kartunis Indonesia) Agus Widodo, Managing Partner dari Indonesia Global Lawfirm para pemenang lomba dan tamu undangan lainnya.

Direktur Manajemen Proyek

dan Pengembangan Bisnis PT KCIC Allan Tandiono dalam kata sambutannya mengatakan, pihaknya merasa senang karena Whoosh International Cartoon Contest bisa mengumpulkan banyak kartunis di tingkat internasional dan mendapatkan karya terbaik yang menggambarkan peradaban baru, "Lifestyle Whoosh".

"Ini sebuah soft diplomasi yang baik dimana kita bisa showcase bahwa kerja sama dengan Tiongkok bukan masalah bisnis saja, bukan teknologi saja tapi ada sharing budaya," imbuhnya.

Lebih lanjut dia mengatakan, KCIC ingin memanfaatkan kontes seperti ini untuk memberikan publikasi ke banyak orang terkait Whoosh. "Karya pemenang lomba komik ini telah dicetak menjadi buku dan didistribusikan di tempat, serta dipamerkan secara berkeliling di empat stasiun Kereta Cepat Jakarta-Bandung," jelas Allan.



Jony Yuwono (paling kanan) bersama tamu kehormatan lainnya.

Pada kesempatan yang sama Sekjen Pakarti Agus Widodo mengatakan media kartun dan komik saat ini tak lagi menjadi sekedar hiburan, namun dapat dimanfaatkan untuk edukasi dan menyampaikan informasi penting.

"Kami harap

kerjasama ini tidak berhenti di sini. Di tahun berikutnya ada lagi kontes. Lomba ini setidaknya bisa memberikan secercah harapan agar para kartunis bisa berkarya dan punya masa depan," ujarnya.

Ada pun penghargaan kompetisi dibagi menjadi dua

kategori yaitu Kartun dan Komik, meliputi 2 hadiah pertama, 2 hadiah kedua, 2 hadiah ketiga dan 20 penghargaan keunggulan.

Para pelukis pemenang penghargaan berasal dari Indonesia, Tiongkok, Kuba, Iran, Rumania dan Italia.

Ada sebanyak 296 pelukis mengikuti kompetisi dari 40 negara, dan pihak penyelenggara telah menerima 424 karya kartun dan 97 karya komik.

Pelukis remaja yang merupakan penyandang autisme asal Surabaya Vincent Prijadi Purwono berhasil meraih penghargaan khusus.

Kartun Whoosh Kereta Cepat Jakarta-Bandung yang dibuat oleh Vincent mendapat pujian dari Presiden Joko Widodo. Bahkan

lukisannya disimpan di Istana Kepresidenan.

Tiga kartunis ternama Indonesia yakni Toni Masdiono, Beng Rahadian serta Tommy Thomdean dipercaya untuk menjadi juri.

Berikut daftar pemenang Whoosh International Cartoon Contest 2023 : Pemenang Kategori Kartun - Juara I : Agus Harsanta (Indonesia) Rp15.000.000 - Juara II: Munadi (Indonesia) Rp7.500.000 - Juara III: Roberto Castillo Rodriguez (Cuba) Rp2.500.000 Pemenang Kategori Komik - Juara I: Nana Maulana (Indonesia) Rp25.000.000 - Juara II: Dimas Rajendra Sadewa (Indonesia) Rp15.000.000 - Juara III : Liu Ke (Tiongkok) Rp5.000.000. ● kris



Pemenang kedua kategori Kartun.



Pemenang pertama dan kedua kategori Komik.



Pemenang Merit Award kategori Komik.



Pemenang Merit Award kategori Kartun.



Muljawan Jahja dan Untung K Wijaya.



Suasana Gala Dinner yang berlangsung meriah.

## Pahami Sejarah Lokal Malaysia, Mahasiswa FEB Unair Ikuti Pertukaran Pelajar ke UM Malaysia

**SURABAYA (IM)** - Unair (Universitas Airlangga) terus memberikan kesempatan untuk para Ksatria Airlangga, agar dapat belajar di luar negeri.

Untuk mewujudkan hal tersebut, FEB (Fakultas Ekonomi dan Bisnis) mengirimkan 24 delegasi terbaiknya ke UM (Universiti Malaysia) Malaysia, dalam program Part Time Outbound Program 2023 kolaborasi antara Akademi Pengkajian Islam UM.

Sintya Alfafa, yang menjadi PIC dan mewakili mahasiswa FEB lainnya, menceritakan pengalamannya selama di UM. Dimana, dia dan delegasi lainnya, berkesempatan untuk melakukan presentasi secara langsung dihadapan para dosen UM.

"Kami diharuskan membuat esai, sebagai tahap seleksi akhir dari fakultas, sebelum diberangkatkan ke UM. Nantinya, esai yang terbaik, dapat dipresentasikan secara langsung setibanya di UM," ujarnya, Rabu (20/12).

Fafa menambahkan, pihaknya tak hanya berkesempatan menimba ilmu di negeri jiran. Tetapi, juga mendapatkan pengalaman bertukar kebudayaan bersama mahasiswa



24 mahasiswa FEB Unair saat berada di Universiti Malaysia (UM) Malaysia

lokal di UM.

Fafa menjelaskan, universitas kenamaan di Malaysia itu terdapat Rimba Ilmu Botanic Garden yang memberikan pengetahuan baru mengenai flora dan fauna.

"Sungguh pengalaman tak terlupakan selama di UM. Banyak hal yang kita pelajari di luar kampus UM. Terutama mahasiswa lokal di sana, yang sangat welcome dengan mahasiswa internasional," tuturnya.

Selama di Malaysia, mereka juga belajar sejarah lokal. Salah satunya berkunjung ke Museum of Asian Arts.

Salah satunya, produk patung gajah Thailand dari abad 14-15 M, dan juga terdapat ukiran batu, barang-barang tembaga, serta persenjataan Melayu pada zaman dahulu.

Benda bersejarah tersebut sebagai pesan untuk para mahasiswa dan masyarakat lokal di Malaysia, agar mencintai negeri dan menyangkal dari nenek moyang kita.

"Kami juga diberikan informasi mengenai sejarah melayu sebelum merdeka. Dimana kisahnya, masih ada keterkaitan dengan sejarah Indonesia yang kita telah ketahui sejak lama," kata Fafa. ● anto tze